

**SKRIPSI**

**YINYANG**



**Oleh :**

Heni Qodam Nurani

NIM : 1911831011

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 TARI  
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2022/2023**

**SKRIPSI**

**YINYANG**



**Oleh :**

**Heni Qodam Nurani**

**NIM : 1911831011**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dosen Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1**

**Dalam Bidang Tari**

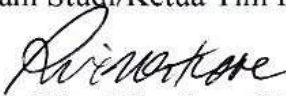
**Genap 2022/2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

*YinYang* diajukan oleh Heni Qodam Nurani, NIM 1911831011, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



**Dr. Rina Martiara, M.Hum.**

NIP 196603061990032001/NIDN.0006036609

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Dr. Yosef Aditvanto Aji, S.Sn., M.A.**

NIP (198205032014041001)/NIDN 0009058207

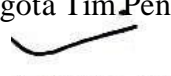
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Ni Kadek Rai Dewi Astini, S.Sn., M.Sn.**

NIP (197706222001121002)/NIDN 0022067705

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



**Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum.**

NIP (195808151980032002)/NIDN 00150858806

Yogyakarta, 23 - 06 - 23

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**

NIP.196409012006042001/NIDN 0001096407

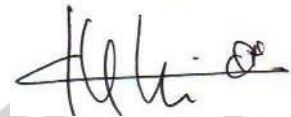


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 7 Juni 2023

Yang Menyatakan



Heni Qodam Nurani

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas penciptaan karya tari serta skripsi yang berjudul “*YinYang*” dengan baik dan lancar. Tugas Akhir ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Strata 1 Program Studi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Disadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak, yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik berupa material maupun spiritual yang sangat menopang penyelesaian Tugas Akhir ini. Dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr.Yosef Adityanto Aji, S.Sn., M.A sebagai dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, mengerti akan kekurangan penata, serta selalu memberikan saran-saran mulai dari awal sampai terselesaikannya karya Tugas Akhir ini.
2. Ni Kadek Rai Dewi Astini, S.Sn., M.Sn sebagai dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, dan arahan selama proses penulisan skripsi.
3. Dra. Jiyu Wijayanti, M.Sn selaku dosen pembimbing studi yang telah memberikan asuhan dan bimbingan mulai dari awal perkuliahan sampai seleksi studi pada program S-1.



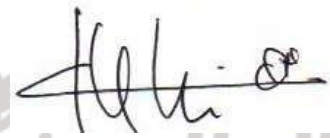
4. Dr. Rina Martiara, M.Hum selaku ketua jurusan Tari dan Dra. Erlina Pantja, M.Hum selaku sekretaris jurusan, yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan di jurusan Tari, Institut Seni Indonesia Yogyakarta hingga Tugas Akhir.
5. Dr. Ni Nyoman Sudewi, S.S.T., M.Hum selaku dosen penguji ahli, yang telah memberikan masukan-masukan serta saran pada penulisan dan juga telah membimbing saya di semester 7 pada masa perkuliahan.
6. Untuk semua dosen jurusan Tari, yang telah membagikan dan memberikan ilmunya sehingga dapat menempuh kuliah selama empat tahun ini dengan baik dan lancar.
7. Orang Tua tercinta Bapak Nurkholis dan Ibu Saniyem yang telah memberi dukungan baik dari segi material, spiritual, serta dukungan moral untuk terus semangat menempuh pendidikan dengan segala rintangan yang dijalani.
8. Untuk sahabat-sahabat saya, yang telah menghibur, mendengarkan keluh kesah, serta menemani saya dalam menghadapi proses Tugas Akhir ini.
9. Untuk teman-teman pendukung karya tari *YinYang*, yang telah banyak membantu dalam proses karya tari ini, baik dari awal hingga selesai proses. Berkat dukungan kalian, karya tari *YinYang* ini bisa berjalan dengan sukses.

Tidak ada kata lain yang dapat diucapkan kecuali ucapan banyak terima kasih, semoga amal baik yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan yang layak oleh Allah SWT. Disadari tidak sedikit kekuarangan dan kelemahanselama proses karya tari *YinYang* dan penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan

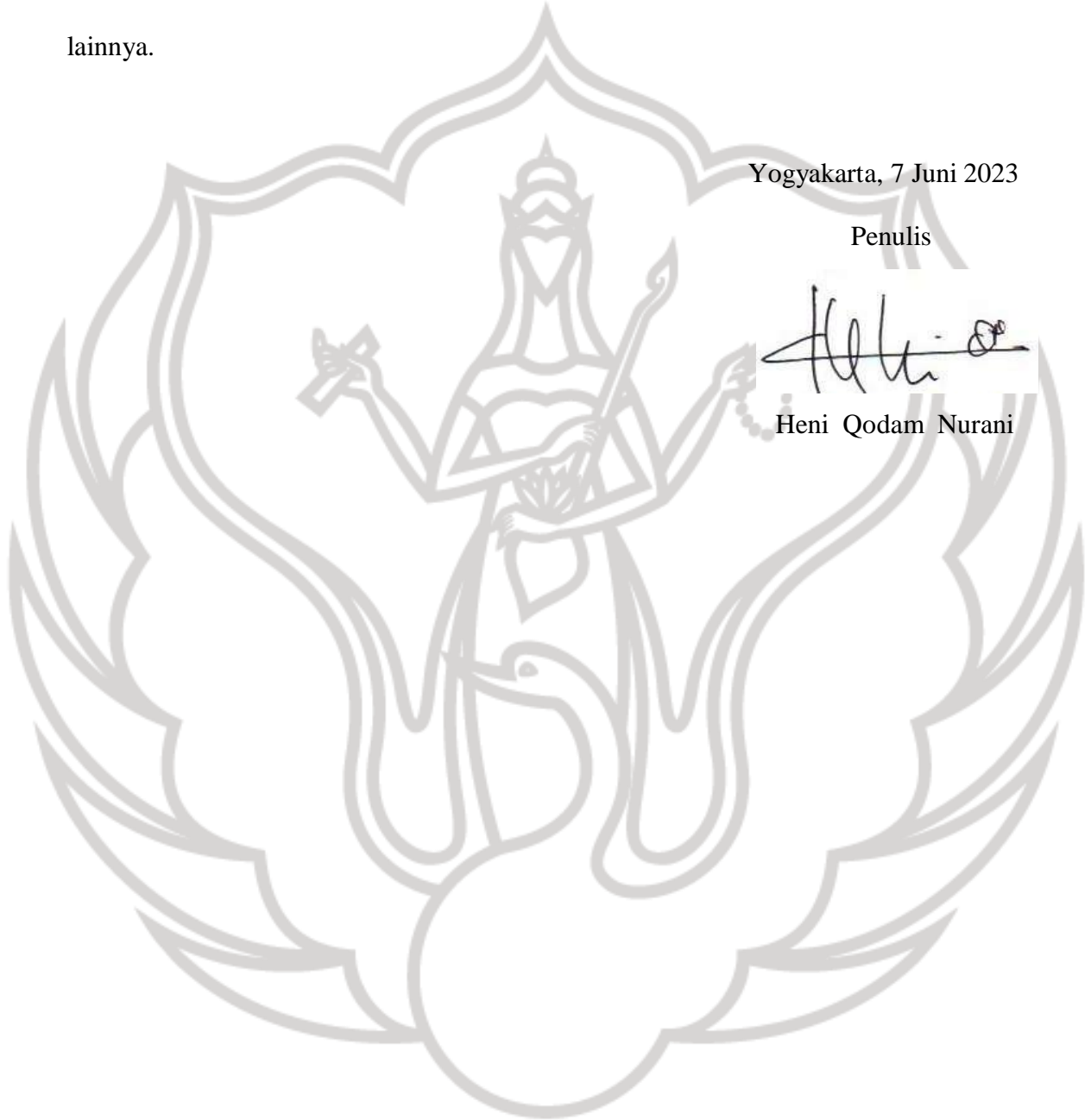
kritik sangat diharapkan. Namun demikian, besar harapan semoga karya tari *YinYang* ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya, dan dunia ilmu pengetahuan pada lainnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2023

Penulis



Heni Qodam Nurani



**YinYang**  
**Oleh :**  
**Heni Qodam Nurani**

Manusia merupakan makhluk yang unik. Setiap individunya memiliki karakter yang berbeda satu sama lain. Masing-masing karakter yang dimiliki manusia tersebut, dijelaskan memiliki sisi yaitu positif dan negatif. Positif dan negatif merupakan dua hal yang berbeda dan saling bertolak belakang. Dua hal dan saling bertolak belakang ini sesuai dengan makna dari filsafat Cina yaitu *YinYang*. *YinYang* dideskripsikan sebagai dua aspek yang berlawanan kemudian menjadi satu untuk saling membangun satu sama lain. Dengan karakter manusia terutama pada penata dimana memiliki sisi positif dan negatif, kemudian dihubungkan dengan filsafat Cina yaitu *YinYang*. *YinYang* merupakan sebuah konsep keseimbangan, dimana keseimbangan ini bersifat dinamis atau selalu berputar.

Karya tari *YinYang* diwujudkan dengan lima penari, dua penari penggambaran karakter *Yang* atau positif, dua penari penggambaran karakter *Yin* atau negatif, dan satu penari penggambaran sebagai tokoh penata. Jenis musik yang digunakan berupa *MIDI* dengan durasi karya 17 menit. Busana yang digunakan menggunakan warna hitam dan putih sesuai dengan warna lambang *YinYang*, dengan bentuk busana atasan dan bawahan. Untuk Karakter *Yang* menggunakan pakaian berwarna serba putih, karakter *Yin* menggunakan pakaian berwarna hitam, dan karakter tokoh, menggunakan pakaian hitam-putih.

Karya tari *YinYang* menggunakan metode pendekatan koreografi oleh Alma Hawkins berupa tahapan eksplorasi, improvisasi, dan komposisi yang kemudian diakhiri dengan evaluasi. Kemudian terbentuknya suatu koreografi dan terciptanya suatu adegan. Adegan dalam karya tari *YinYang* berupa introduksi menggambarkan didalam penata memiliki dua sisi karakter yang bersifat positif (*Yang*) dan negatif (*Yin*), adegan 1 menggambarkan dari mana karakter tersebut terbentuk, adegan 2 menggambarkan ke dua sisi ini saling mendominasi, dan adegan 3 menggambarkan sudah mampu mengendalikan serta terjadinya suatu keseimbangan.

Kata kunci : Karakter, positif-negatif, *YinYang*, keseimbangan



## DAFTAR ISI

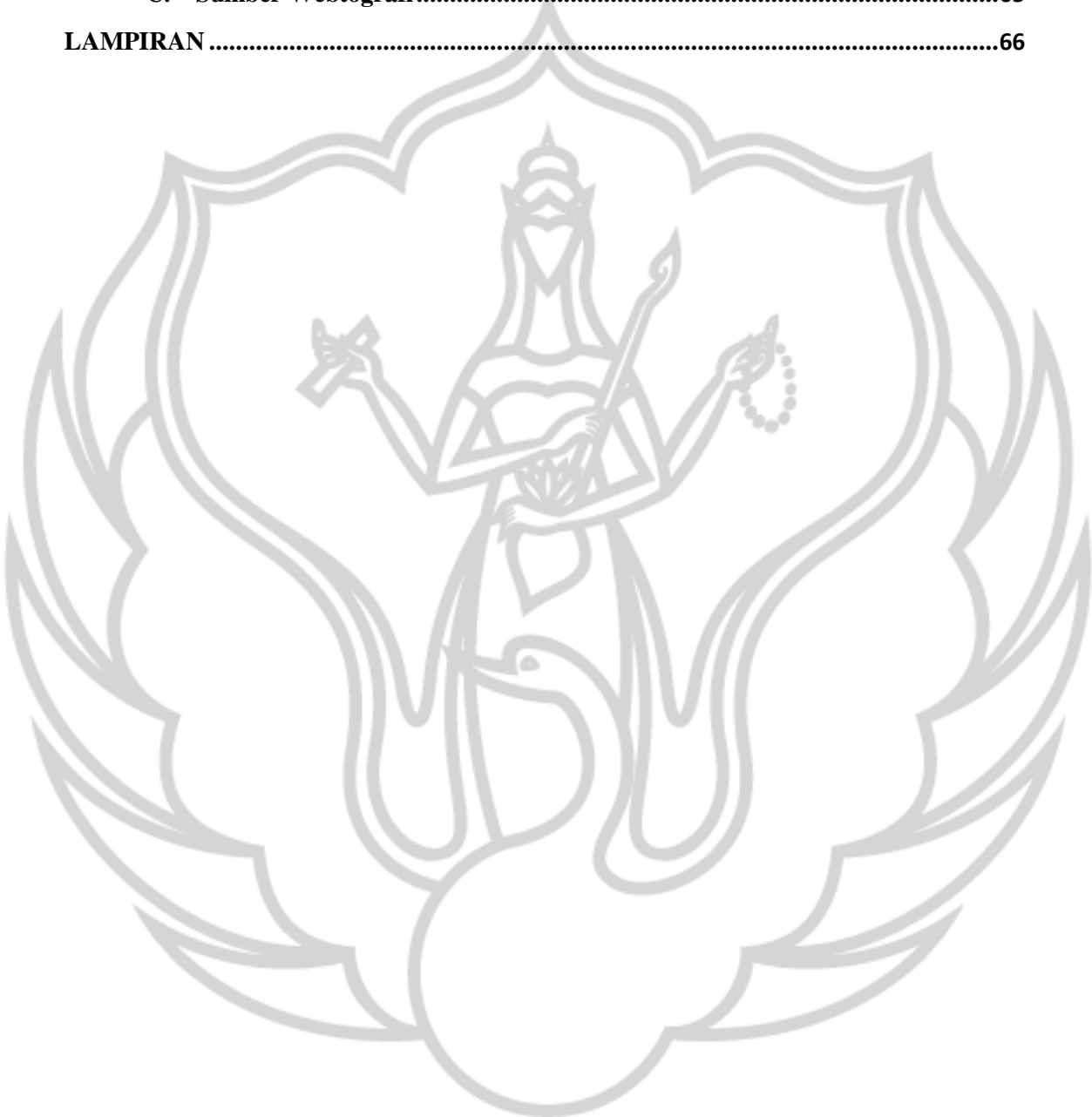
|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMPUL .....                       | i         |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                    | ii        |
| LEMBAR PERNYATAAN.....                     | iii       |
| KATA PENGANTAR.....                        | iv        |
| RINGKASAN.....                             | vii       |
| DAFTAR ISI .....                           | viii      |
| DAFTAR GAMBAR.....                         | xi        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                      | xii       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>             | <b>1</b>  |
| <b>A. Latar Belakang.....</b>              | <b>1</b>  |
| <b>B. Rumusan Ide Penciptaan .....</b>     | <b>8</b>  |
| <b>C. Tujuan dan manfaat.....</b>          | <b>8</b>  |
| <b>E. Tinjauan Sumber .....</b>            | <b>9</b>  |
| <b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN TARI .....</b> | <b>14</b> |
| <b>A. Kerangka Dasar Pemikiran .....</b>   | <b>14</b> |
| <b>B. Konsep Dasar Tari .....</b>          | <b>15</b> |
| <b>1. Rangsang Tari .....</b>              | <b>15</b> |
| <b>2. Tema Tari.....</b>                   | <b>15</b> |
| <b>3. Judul Tari.....</b>                  | <b>16</b> |
| <b>4. Bentuk dan Cara Ungkap .....</b>     | <b>17</b> |
| <b>C. Konsep Garap Tari .....</b>          | <b>19</b> |
| <b>1. Gerak Tari.....</b>                  | <b>19</b> |
| <b>2. Penari.....</b>                      | <b>22</b> |
| <b>3. Musik Tari.....</b>                  | <b>22</b> |
| <b>4. Rias dan Busana .....</b>            | <b>24</b> |

|   |           |
|---|-----------|
| 5. Pemanggungan .....                                   | 25        |
| 6. Tata Cahaya .....                                    | 25        |
| <b>BAB III PROSES PENCIPTAAN TARI.....</b>              | <b>26</b> |
| <b>A. Proses Penciptaan.....</b>                        | <b>26</b> |
| 1. Metode Penciptaan.....                               | 26        |
| a. Tahap Eksplorasi.....                                | 26        |
| b. Tahap Improvisasi.....                               | 27        |
| c. Tahap Komposisi.....                                 | 28        |
| d. Evaluasi.....  | 29        |
| <b>B. Tahapan Penciptaan.....</b>                       | <b>30</b> |
| 1. Proses Kerja Tahap Awal.....                         | 30        |
| a. Pemilihan dan Penetapan Penari .....                 | 30        |
| b. Penetapan Jadwal Penari .....                        | 31        |
| c. Penetapan Penata Musik, Pemusik, dan Alat Musik..... | 32        |
| d. Pemilihan Rias dan Busana.....                       | 32        |
| e. Pemilihan dan Penetapan Ruang Pentas.....            | 39        |
| 2. Proses Kreatif.....                                  | 40        |
| a. Proses Studio Mandiri.....                           | 40        |
| b. Proses Studio Bersama Penari.....                    | 41        |
| c. Proses Kreatif Pembuatan Musik .....                 | 49        |
| d. Proses Kreatif Penata Rias dan Busana .....          | 51        |
| <b>C. Hasil Penciptaan.....</b>                         | <b>53</b> |
| 1. Struktur Tari .....                                  | 53        |
| a. Introduksi .....                                     | 53        |
| b. Adegan Satu.....                                     | 54        |
| c. Adegan Dua .....                                     | 56        |
| d. Adegan Tiga.....                                     | 57        |
| 2. Deskripsi Gerak <i>YinYang</i> .....                 | 58        |
| <b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>                          | <b>61</b> |
| <b>A. Kesimpulan.....</b>                               | <b>61</b> |

**DAFTAR SUMBER ACUAN .....64**

- A. Sumber Tertulis.....64**
- B. Sumber Lisan .....65**
- C. Sumber Webtografi.....65**

**LAMPIRAN .....66**



## DAFTAR GAMBAR

|           |   |     |
|-----------|---|-----|
| Gambar 1  | Simbol YinYang.....   | 2   |
| Gambar 2  | Rias untuk penari <i>Yin</i> .....  | 33  |
| Gambar 3  | Rias untuk penari <i>Yang</i> .....   | 34  |
| Gambar 4  | Rias untuk penari <i>YinYang</i> .....  | 35  |
| Gambar 5  | Desain busana 1 .....   | 36  |
| Gambar 6  | Desain busana 2 .....   | 37  |
| Gambar 7  | Kostum untuk penari <i>Yang</i> .....   | 38  |
| Gambar 8  | Kostum untuk penari <i>YinYang</i> .....  | 39  |
| Gambar 9  | Pertemuan pertama bersama penari dan pose pada saat eksplor gerak .                         | 41  |
| Gambar 10 | Pose penari pada adegan introduksi .....  | 42  |
| Gambar 11 | Dosen pembimbing dua sedang memberikan evaluasi .....                                       | 44  |
| Gambar 12 | Pose penari adegan introduksi pada saat seleksi dua karya tari YinYang<br>.....             | 45  |
| Gambar 13 | Herlita sedang merias salah satu penari .....   | 53  |
| Gambar 14 | Pose menggambarkan dalam diri penata teradapat dua sisi <i>Yin</i> dan <i>Yang</i><br>..... | 54  |
| Gambar 15 | Pose penggambaran karakter <i>Yang</i> .....  | 55  |
| Gambar 16 | Pose penggambaran karakter <i>Yin</i> .....   | 56  |
| Gambar 17 | Pose karakter <i>Yin</i> dan <i>Yang</i> yang mencoba untuk mendominasi.....                | 57  |
| Gambar 18 | Pose terwujudnya keseimbangan .....   | 58  |
| Gambar 19 | Pose penari di adegan introduksi pada seleksi II.....                                       | 117 |
| Gambar 20 | Pose penari di bagian introduksi pada seleksi II .....                                      | 117 |
| Gambar 21 | Pose penari di adegan introduksi pada seleksi III .....                                     | 118 |
| Gambar 22 | Pose penari di adegan 1 pada seleksi III .....  | 118 |
| Gambar 23 | Pose penari pada adegan introduksi 9 .....  | 119 |
| Gambar 24 | Pose penari pada adegan II .....  | 119 |
| Gambar 25 | Pose penari pada adegan II .....  | 120 |
| Gambar 26 | Pose ending pada adegan III .....   | 120 |
| Gambar 27 | Seluruh penari <i>YinYang</i> setelah pentas .....  | 121 |
| Gambar 28 | Dua penari <i>Yin</i> .....   | 121 |
| Gambar 29 | Dua penari <i>Yang</i> .....  | 122 |
| Gambar 30 | Foto bersama penari <i>YinYang</i> dan <i>Lightingman</i> .....                             | 122 |
| Gambar 31 | Komang Andreani sebagai hairdo sedang menata rambut penari.....                             | 123 |
| Gambar 32 | Herlita sebagai penata rias sedang merias penari .....                                      | 123 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| LAMPIRAN 1 Biodata Koreografer dan Pendukung Karya Tari <i>YinYang</i> .....  | 66  |
| LAMPIRAN 2 Sinopsis Karya Tari <i>YinYang</i> .....                           | 68  |
| LAMPIRAN 3 Notasi Musik Karya Tari <i>YinYang</i> oleh Heni Qodam Nurani..... | 69  |
| LAMPIRAN 4 Foto Seleksi II dan Seleksi III Karya Tari <i>YinYang</i> .....    | 117 |
| LAMPIRAN 5 Foto Pentas Karya Tari <i>YinYang</i> .....                        | 119 |
| LAMPIRAN 6 Foto Bersama Pendukung Karya Tari <i>YinYang</i> .....             | 121 |
| LAMPIRAN 7 Pola Lantai Karya Tari <i>YinYang</i> .....                        | 124 |
| LAMPIRAN 8 Jadwal Latihan Karya Tari <i>YinYang</i> .....                     | 139 |
| LAMPIRAN 9 Glosarium .....  | 141 |
| LAMPIRAN 10 Pembiayaan Karya Tari <i>YinYang</i> .....                        | 144 |
| LAMPIRAN 11 Poster Karya Tari <i>YinYang</i> .....                            | 145 |
| LAMPIRAN 12 Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....                                 | 146 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang unik. Setiap individunya memiliki karakter yang berbeda satu sama lain. Dalam karakter seseorang terdapat sifat yang sulit diubah, karena merupakan sifat dasar yang melekat pada diri masing-masing individu. Sifat merupakan pola perilaku yang hampir tetap berada dalam diri seseorang. Sifat biasanya dipengaruhi oleh terdekat maupun lingkungan dan sulit untuk diubah.<sup>1</sup> Menurut Widhayani Puri Setioningtyas (Eko Sudarmanto, 2021:23) secara umum jenis karakter manusia dibagi menjadi empat kategori, yaitu Sanguinis, Melankolis, Kholeris, dan Plegmentis. Masing-masing karakter yang dimiliki manusia tersebut, dijelaskan memiliki sisi yaitu positif dan negatif. Sisi ini merupakan sebuah sifat yang ada pada masing-masing karakter.

Positif dan negatif merupakan dua hal yang berbeda dan saling bertolak belakang. Dua hal dan saling bertolak belakang ini sesuai dengan makna dari filsafat Cina yaitu *YinYang*. *YinYang* dideskripsikan sebagai dua aspek yang berlawanan kemudian mejadi satu untuk saling membangun satu sama lain.

---

<sup>1</sup> Eko Sudarmanto dan kawan-kawan, 2021. *Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yayasan Kita Menulis. p. 23-24

Simbol *YinYang* dinamakan *T'ai Chi* dan berbentuk siklik<sup>2</sup>. Siklik menurut KBBI merupakan tersusun dalam lingkaran. *Yin* disimbolkan sebagai warna hitam dan terdapat titik berwarna putih. Sedangkan *Yang* disimbolkan sebagai warna putih dan terdapat titik berwarna hitam. Titik berwarna hitam dan putih tersebut memiliki arti yaitu keseimbangan dalam *YinYang*.



Gambar 1 : Simbol YinYang (Foto: [https://id.wikipedia.org/wiki/Yin\\_dan\\_yang.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Yin_dan_yang.jpg), 2023), diunduh pada 22 Februari 2023.

Dalam *YinYang*, negatif itu *Yin* dan positif itu *Yang*. Namun dalam *YinYang*, positif dan negatif ini bukan berarti *Yin* itu buruk dan *Yang* itu baik. Positif dan negatif hanyalah cara untuk merujuk pada kutub yang berlawanan. Dalam sains, tidak menganggap bahwa muatan negatif, foto negatif, atau kutub negatif magnet itu lebih buruk daripada bagian positifnya, dan hal ini sama dengan *YinYang*.

---

<sup>2</sup> <https://www.bladjar.com/apa-itu-yin-yang/#:~:text=Meskipun%20asal%20simbol%20ini%20tidak,awal%20dari%20Taoisme%2C%20I%20Ching> diunduh pada 22 Februari 2023

Dalam semua hubungan ini, positif dan negatif adalah pasangan yang saling melengkapi dan setiap elemen tidak dapat eksis atau berfungsi tanpa yang lain.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan prinsip *YinYang*, yang mana terdapat empat prinsip, antara lain:

1. *Yinyang* saling berlawanan satu sama lain, seperti terang-gelap, negative-positif, pria-wanita, dan lain sebagainya.
2. *Yinyang* saling menciptakan dan bergantung satu sama lain. Ini seperti, manusia butuh untuk berkembang biak demi kelangsungan hidupnya, maka pria membutuhkan wanita, begitu juga sebaliknya.
3. *Yinyang* saling tumbuh dan berubah secara siklis serta seimbang. Dikehidupan pasti akan mengalami perubahan, baik itu siklus alam, pola perilaku, siklus kehidupan makhluk hidup.
4. *Yinyang* saling berubah menjadi satu sama lain.<sup>4</sup>

Menurut teori *YinYang*, bahwa alam semesta pada dasarnya selaras secara moral. Artinya bahwa setiap tindakan, seperti kekerasan, keserakahan, dan lain sebagainya, secara otomatis bertentangan dengan hal-hal universal dan menjauhkan seseorang untuk dapat hidup sehat, berbudi luhur, dan damai.<sup>5</sup> Yang artinya, setiap peristiwa yang terjadi, terdapat suatu tindakan yang

---

<sup>3</sup> Antony Cummis. 2021. *The Ultimate Guide to Yin Yang*. London : Watkins Media Limited. p. 78

<sup>4</sup>Michael Hetherington. 2014. *The Yin & Yang Lifestyle Guide*. Sydney: Mind Heart. p. 16-18

<sup>5</sup> Michael Hetherington. 2014. *The Yin & Yang Lifestyle Guide*. Sydney: Mind Heart. p. 9

melatarbelakangi peristiwa tersebut dan dari tindakan ini terjadi karena adanya suatu perilaku yang ada pada setiap manusia. Dan setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda yang memengaruhi bagaimana cara ia berperilaku atau bertindak. Terdapat faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter manusia. Menurut Raharjo (Eko Sudarmanto, 2021:25), terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembentuk suatu karakter manusia yaitu faktor biologis dan faktor lingkungan.

Seperti halnya dalam sebuah animasi Cina yang berjudul *Mo Dao Zu Shi*, yang diadaptasi dari novel yaitu *Grandmaster of Demonic Cultivation : Mo Dao Zu Shi* karya Mo Xiang Tong Xiu atau sering dikenal MXTX. Dalam alurnya, digambarkan dengan kedua pemeran utamanya yaitu Wei WuXian dan Lan Wanji yang memiliki watak yang berbeda. Lan Wanji seorang kultivator yang dipandang sebagai orang yang berbudi luhur sehingga masyarakat memandangnya sebagai orang yang lurus, baik, serta suci. Lan Wanji dianggap memiliki banyak energi *Yang*, yang mana mewakili kehidupan dan kebaikan.<sup>6</sup> Ini karena dari lingkungan dimana ia tinggal, yang memegang ajaran agama Buddha. Sehingga membuat banyak orang untuk menghormatinya.

Wei WuXian merupakan seorang penemu sekte iblis yang dijuluki *Yiling Laozu*. Wei WuXian awalnya merupakan seorang kultivator yang menjanjikan dimasa mudanya, namun karena ia menjelajahi dunia dengan

---

<sup>6</sup> Mo Xiang Tong Xiu. 2015. *Mo Dao Zu Shi* (Terjemahan dari versi bahasa Inggris oleh K. Exiled Rebels ke terjemahan bahasa Indonesia oleh Natsumi-Shirayuki) p. 339

cara sembrono membuat ia banyak dibenci orang. Walaupun begitu, sebenarnya ia merupakan orang yang baik disamping sifat ia yang sembrono dan seenaknya. Karena suatu kejadian, ia terpaksa mempelajari pelajaran yang dianggap sesat. Apa yang dipelajari tersebut memiliki banyak energi *Yin*, yang mana mewakili kematian dan kejahatan/keburukan.<sup>7</sup> Sehingga orang-orang menganggapnya sebagai kultivator iblis. Pada suatu peristiwa dimana sebelum ia meninggal dan bereinkarnasi, akibat dari energi *Yin* yang menguasainya, membuat ia menjadi orang yang egois, pemaarah, dan keras kepala yang mengakibatkan suatu pertumpahan darah. Oleh karena itu, ia dibunuh oleh *shidinya* atau adik seperguruannya.

Berdasarkan karakter Wei WuXian dan Lan WanJi, energi *Yin* dan *Yang* mempengaruhi bagaimana ia bertindak dan berperilaku. Energi ini terbentuk dari lingkungan sekitar atau suatu peristiwa yang terjadi. Apabila *Yin* yang mendominasi, akan berpengaruh pada sifat negatif kita yaitu seperti, pemaarah, egois, keras kepala, dan lain sebagainya. Sedangkan, jika *Yang* yang mendominasi, maka akan berpengaruh akan sifat kita, seperti, bijaksana, tegas, baik hati, dan lain sebagainya.

Dengan hal ini, dapat dihubungkan dengan pengalaman empiris penata. Dimana penata memiliki suatu karakter yang terbentuk dari latar belakang keluarga dan lingkungan sekitar. Dari karakter penulis, terdapat sisi positif dan

---

<sup>7</sup> Mo Xiang Tong Xiu. 2015. *Mo Dao Zu Shi* (Terjemahan dari versi bahasa Inggris oleh K. Exiled Rebels ke terjemahan bahasa Indonesia oleh Natsumi-Shirayuki ) p. 339



negatif, yang mana sisi-sisi ini terdiri dari sifat-sifat yang ada pada penata. Dari latar belakang keluarga penata, yang mana berpegang teguh terhadap agama, berpengaruh pada karakter penata dimana menjadi seorang yang baik dan taat beribadah. Lalu terhadap lingkungan sekitar penata tinggal juga berpengaruh pada karakter penata, dimana diajarkan untuk menjadi orang yang saling membantu terhadap sesama.

Selain berpengaruh positif terhadap penata sehingga membentuk sebuah sisi yang bersifat positif, juga terdapat pengaruh negatif sehingga membentuk sisi lain penata. Sifat penata yang sudah pemalas karena faktor keturunan atau bawaan sejak lahir, berada pada lingkungan orang-orang pemalas menjadikan penata lebih pemalas. Lalu, penata yang memiliki sifat yang egois, pada keadaan tertentu, sifat tersebut akan mendominasi.

Menurut Saniyem (44) yang merupakan ibu dari penata, penata memiliki sifat yang ceria dan bersemangat, ini dari segi sisi positif. Dari segi sisi negatif, penata memiliki sifat yang egois dan keras kepala. Menurut Nicky (21) yang merupakan teman dekat dari penata berpendapat bahwa penata mempunyai sifat yang suka menolong, dari segi sisi positifnya. Sedangkan dari segi sisi negatif nya, penata memiliki sifat yang pemalas.

Apabila dua sisi ini, salah satunya paling mendominasi, tentunya tidak baik. Jika menjadi seseorang yang terlalu baik, maka orang tersebut akan sering dimanfaatkan oleh orang lain. Begitu pula sebaliknya, jika sisi lain yang mendominasi, maka dia akan tidak disukai banyak orang. Maka dari tu

diperlukan keseimbangan agar tidak saling mendominasi. Sama halnya dengan teori *YinYang* yang menekankan bahwa tidak ada *Yin* atau *Yang* yang mutlak. Segala sesuatu *Yin* akan memiliki sedikit *Yang* dan begitu juga sebaliknya. Sesuai dengan simbol *YinYang* yaitu *T'ai Chi*, dimana bagian hitam terdapat titik putih dan bagian putih terdapat titik hitam. Simbol *T'ai Chi* ini menggambarkan tentang *YinYang* yang mana didalamnya terdapat suatu keseimbangan.<sup>8</sup>

*Yin* dan *Yang* itu selalu bergerak secara dinamis, terkadang diatas atau dibawah, ataupun bisa berada ditengah-tengahnya, begitu pula dengan karkater penata. Maka dari itu untuk menyeimbangkannya dengan cara mengurangi intensitas dari setiap perubahan. Dengan ini, membantu untuk stabil kembali.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, setelah mempelajari tentang *YinYang* lalu dihubungkan dengan pengalaman empiris penata. Kemudian mengetahui cara keseimbangan dalam *YinYang* yang lalu diterapkan pada pengalaman empiris penata. Maka dari, penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah karya tari tentang pengalaman empiris penata yaitu karakter yang ada pada penata, dimana terdapat dua sisi yang bersifat positif dan negatif. Kemudian dihubungkan dengan konsep *YinYang* yang mana menggambarkan suatu keseimbangan. Keseimbangan ini menjadi cara untuk mengatasi perubahan yang terjadi pada penata.

---

<sup>8</sup> I Wayan Widian. 2019. *Filsafat Cina : Lao Tse Yin-Yang kaitannya dengan Tri Hita Karana Sebagai Sebuah Pandangan Alternatif Manusia Terhadap Pendidikan Alam*. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. p.110

<sup>9</sup> Michael Hetherington. 2014. *The Yin & Yang Lifestyle Guide*. Sydney: Mind Heart. P.23-24

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda, yang mana setiap karakter terdapat dua sisi yang bersifat positif dan negatif. Positif dan negatif ini merupakan salah satu esensi dari *YinYang*. *YinYang* merupakan dua aspek yang berlawanan kemudian mejadi satu untuk saling membangun satu sama lain. *YinYang* merupakan sebuah gambaran dari keseimbangan. Kemudian dihubungkan dengan pengalaman empiris penata, yaitu karakter yang ada pada penata, dimana terdapat faktor yang melatar belakanginya dengan konsep *YinYang*. Berdasarkan pernyataan di atas, muncul pertanyaan kreatif, sebagai berikut :

Bagaimana merealisasikan konsep keseimbangan berdasarkan filosofi *YinYang* ke dalam sebuah koreografi?

Dengan pertanyaan kreatif ini mengarah pada hadirnya gagasan kreatif yang bersumber dari pengetahuan penata. Gagasan yang dimaksud diantaranya pemahaman tentang karakter-karakter manusia, pemahaman tentang *YinYang*, dan pemahaman keseimbangan dalam *YinYang*. Setelah memahami gagasan tersebut, terdapat suatu hal yang menarik yaitu memvisualisasikan keseimbangan yang ada pada *YinYang* lalu diterapkan pada pengalaman empiris penata.

## **C. Tujuan dan manfaat**

Setiap melakukan suatu hal hendaknya memiliki tujuan dan manfaat.

Adapun tujuan dan manfaat dalam penciptaan ini, yaitu:

## 1. Tujuan

- a. Mampu menciptakan suatu koreografi kelompok,
- b. Mampu memberikan gambaran visualisasi keseimbangan dalam konsep *YinYang* lalu diterapkan pada pengalaman empiris penata.

## 2. Manfaat

Untuk penata :

- a. Menambah pengetahuan penulis terhadap *YinYang* serta mampu mengenali lebih dalam terhadap pribadi penulis.
- b. Dengan menciptakan suatu karya tari, yang mana dapat memacu kreativitas penulis.

Untuk Pembaca

- a. Mengetahui informasi apa itu *YinYang* serta karakter-karakter yang ada pada manusia
- b. Dapat menambah wawasan pengetahuan

## E. Tinjauan Sumber

Tinjauan sumber yang digunakan oleh penulis sangat penting karena mendukung dalam proses penciptaan karya ini. Tinjauan sumber digunakan sebagai penambah pengetahuan, inspirasi, atau konsep garap dalam proses penciptaan karya ini. Tinjauan bisa berupa sumber tertulis, lisan, dan rekaman atau video. Sumber yang digunakan oleh penulis untuk mendukung dalam proses penciptaan karya ini, berupa :

## 1. Sumber Tertulis

Buku yang berjudul *Koreografi Bentuk–Teknik–Isi* oleh Y.Sumandyo Hadi. Buku ini mendukung penulis mengenai tahap membuat suatu koreografi, antara lain tahapan eksplorasi, tahapan improvisasi, dan tahapan pembentukan atau komposisi yang mana di jelaskan pada BAB II Pendekatan Koreografi pada halaman 70. Selain itu, dalam buku ini juga menjelaskan tentang elemen dasar koreografi, yaitu, gerak, ruang, dan waktu yang dijelaskan pada BAB I Wacana Pemahaman. Penjelasan pada BAB I dan BAB II diterapkan oleh penulis dalam proses penciptaan karya ini.

Buku yang berjudul *Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia* oleh Eko Sudarmanto, dan kawan-kawan. Dalam buku ini terdapat penjelasan terhadap karakter-karakter yang terdapat pada setiap individu. Dari karakter tersebut terdapat suatu sifat yang terdiri dari sisi positif dan negatif. Penjelasan ini, terdapat pada BAB 3 Karakter manusia yang mana membantu penata untuk memahami lebih jelas tentang karakter-karakter manusia.

Buku yang berjudul *The Ultimate Guide to YinYang* oleh Anthony Cummins. Buku ini mendukung penulis untuk mengetahui makna dari *YinYang*. Penulis akan mendapatkan informasi mengenai makna *YinYang* secara mendalam pada *part 1 : the Essence of YinYang* yang nantinya akan membantu dalam proses penciptaan koreografi.



Buku yang berjudul *The Yin & Yang Lifestyle Guide* oleh Michael Hetherington. Buku ini menjelaskan tentang konsep *YinYang* digunakan sebagai panduan atau pedoman gaya hidup agar selaras. Buku ini membantu penulis untuk mengetahui bagaimana gambaran konsep *yinyang* dapat digunakan sebagai panduan gaya hidup seseorang agar kehidupannya selaras.

Novel yang berjudul *Grandmaster of Demonic Cultivation : Mo Dao Zu Shi* oleh Mo Xiang Tong Xiu, yang diterjemahkan kedalam versi bahasa Inggris oleh K. Exiled Rebels ke terjemahan bahasa Indonesia oleh Natsumi-Shirayuki. Novel ini menceritakan tentang petualangan dua orang kultivator yaitu Wei WuXian dan Lan WanJi yang berusaha memecahkan sebuah misteri pembunuhan yang terjadi di Desa *Mo* dan mencari pelakunya.

Novel ini membantu penulis dalam memahami energi Yin dan Yang yang dialami oleh kedua tokoh utama yaitu Wei WuXian dan Lan Wanji. Yang mana energi YinYang dipengaruhi oleh suatu keadaan, kejadian, maupun lingkungan sekitar. Kemudian dari pemahaman ini membantu penulis dalam memahami pengaruh energi *Yin* dan *Yang* dalam suatu sifat manusia.

Jurnal “Filsafat Cina: *Lao Tse Yin-Yang* Kaitannya Dengan Tri Hita Karana Sebagai Sebuah Pandangan Alternatif Manusia Terhadap Pendidikan Alam” oleh I Wayan Widiana, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Dalam

dijurnal terdapat penjelasan tentang bagaimana keseimbangan berdasarkan dengan konsep *YinYang*. Dengan ini membantu koreografer untuk mendapat gambaran tentang keseimbangan berdasarkan konsep *YinYang*, yang nantinya akan dibuat suatu garapan dalam karya tari *YinYang* ini.

## **2. Sumber Diskografi**

Animasi yang berasal dari China yang berjudul *Mo Dao Zu Shi*. Dari animasi ini, membantu penulis untuk dapat mengetahui visualisasi dari novel yang berjudul yang sama yaitu “*Grandmaster of Demonic Cultivation : Mo Dao Zu Shi*”.

## **3. Sumber Lisan**

Untuk mengetahui sifat-sifat yang ada pada penulis, penulis melakukan sebuah wawancara pada orang-orang terdekat penulis. Disini penulis mewawancarai orang terdekat yang mana sudah mengenal penulis sedari lama.

Narasumber pertama merupakan ibu dari penulis, yaitu Saniyem, yang berusia 44 tahun. Dari Beliau, yang mana sudah mengetahui bagaimana pribadi penulis sedari penulis kecil, sehingga menjadi narasumber utama penulis untuk mengetahui hal tersebut.

Lalu kemudian narasumber kedua penulis merupakan teman penulis yang sudah berteman dekat sejak semester satu di bangku kuliah Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yaitu Cornelia Rindita Nicky Arindra, yang berusia 21 tahun. Penulis bertanya mengenai bagaimana sifat-sifat

penulis, selama kami berteman hingga sekarang. Dari informasi tersebut, penulis memiliki sifat yang mana baik itu positif mau negative.

